

Pemberdayaan Masyarakat Desa Limehu dalam Mengelola Lingkungan Menuju Desa Pelangi

Community Empowerment of Limehu Village, Tabongo District, Gorontalo Regency in Managing the Environment Towards Rainbow Village

*Meylan Saleh¹, dan Evi Hasim²,

¹Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia

²Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia
evih2015@ung.ac.id, meylan.saleh@ung.ac.id

ABSTRACT

The disasters that occurred in Indonesia, including in the Gorontalo region, were not only deforestation, but the waste problem became a complicated and difficult problem to deal with. Public awareness of the importance of keeping the environment clean is still low. The imbalance in the structure and function of the material cycle occurs due to natural processes or human actions. Flood disaster is one of human activities, including throwing garbage in any place. Therefore, a strategic approach in waste management is needed. The location of Limehu village is also included in a flood-prone area, so this village requires many activities that can reduce the impact of flooding. One of the activities that will be carried out is recycling household waste in the form of used towels/carpets which are transformed into beautiful and simple flower pots.

Key words: environment, empowerment, flower pots,

ABSTRAK

Bencana yang terjadi di Indonesia termasuk daerah gorontalo, tidak hanya penebangan hutan, tetapi masalah sampah menjadi masalah yang rumit dan sukar untuk ditangani. Meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap penting menjaga kebersihan lingkungan masih rendah. Ketidakseimbangan struktur dan fungsi daur materi terjadi karena proses alam atau perbuatan manusia. Bencana banjir adalah salah satu ulah manusia, diantaranya membuang sampah disembarang tempat. Oleh sebab itu diperlukan sebuah penanganan strategis terhadap pengelolaan sampah. Lokasi desa limehu ini juga termasuk dalam daerah yang rawan banjir, sehingga desa ini butuh banyak kegiatan yang dapat mengurangi dampak terjadinya banjir. Salah satu kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan daur ulang sampah rumah tangga berupa handuk/karpet bekas yang disulap menjadi pot bunga cantik dan sederhana.

Kata Kunci: Lingkungan, Pemberdayaan Masyarakat, pot bunga

Cara Mengutip (APA Citation Style)

Saleh M., dan Hasim E. 2021. Pemberdayaan Masyarakat Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dalam Mengelola Lingkungan Menuju Desa Pelangi. *Jambura Journal of Husbandry and Agriculture Community Serve*. 1(1)28-34

*Corresponding Authors: meylan.saleh@ung.ac.id

PENDAHULUAN

Memasuki era yang modern atau lebih dikenal dengan globalisasi, masalah demi masalah muncul sebagai akibat yang ditimbulkan oleh era tersebut. Tidak dapat dipungkiri bahwa setiap makhluk hidup utamanya manusia tidak dapat lepas dari dampak globalisasi tersebut, karena makhluk hiduplah pelaku utama dari kegiatan tersebut. Oleh karena itu, setiap manusia harus senantiasa waspada terhadap dampak yang mungkin ditimbulkan oleh kegiatan yang dilakukannya terutama dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan. Aspek yang paling sensitif terhadap dampak era yang serba industri seperti sekarang ini adalah lingkungan.

Bencana yang terjadi di Indonesia termasuk daerah Gorontalo, dimana tidak hanya penebangan hutan, akan tetapi masalah sampah pun menjadi salah satu masalah yang besar dan sulit untuk ditangani. Dimana dalam menyadarkan masyarakat akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan itu sangat sulit. Ketidakseimbangan struktur dan fungsi daur materi terjadi karena proses alam atau juga karena perbuatan manusia. Dalam abad modern ini banyak kegiatan atau perbuatan manusia untuk memenuhi kebutuhan biologis dan kebutuhan teknologi sehingga banyak menimbulkan pencemaran lingkungan. Dalam usaha merubah lingkungan hidup manusia untuk meningkatkan kesejahteraan hidupnya dapat menimbulkan masalah yang disebut pencemaran (Faisal, Nuraini, 2010). Di Gorontalo khususnya di daerah wilayah biluhu kebersihan lingkungan sepanjang pesisir belum terlalu diperdulikan oleh warga masyarakat. Dimana bisa dilihat disepanjang jalan gunung banyak terlihat gundul karena dilakukan pembukaan lahan, terlebih lagi disepanjang pantai banyak kita lihat sampah rumah tangga yang tidak dikelola dengan baik oleh warga masyarakat.

Sampah adalah sisa kegiatan sehari-hari manusia dan/atau dari proses alam yang berbentuk padat (Suyoto, 2008). Laju produksi sampah terus meningkat, tidak saja sejajar dengan laju pertumbuhan penduduk tetapi juga sejalan dengan meningkatnya pola konsumsi masyarakat. Disisi lain kapasitas penanganan sampah yang dilakukan masyarakat maupun pemerintah daerah belum optimal. Sampah yang tidak dikelola dengan baik akan berpengaruh terhadap lingkungan dan kesehatan masyarakat sekitarnya.

Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan oleh dosen dimana desa Limehu ini belum lama terbentuk. Desa Limehu ini merupakan desa hasil pemekaran dari desa Limehe barat. Desa Limehu dengan jumlah penduduk yang tercatat di Tahun 2021 adalah 1.147 Jiwa 359 KK dengan pembagian jumlah laki-laki 576 Jiwa dan perempuan berjumlah 571 Jiwa. Selain itu desa Limehu ini terdiri atas 4 dusun (dusun buah-buah 1, dusun buah-buah 2, dusun limu, dusun manggulipa dan dusun gora). Lebih hebat lagi desa Limehu ini dipimpin oleh seorang perempuan Bunda desa ibu Yuman A. Rahman, SH dan dibantu oleh aparat desa lainnya yang juga semua adalah berasal dari kaum perempuan. Dalam menjalankan program desa, bunda desa selain dibantu oleh aparat desa yang sudah terpilih, juga dibantu oleh organisasi Karang Taruna yang baru saja terbentuk dan dilantik.

Desa Limehu ini penduduknya lebih dominannya adalah petani. Dimana desa Limehu dikelilingi oleh hamparan sawah yang sangat luas. Disamping warga desa berprofesi sebagai petani ada juga sebagian warga yang tercatat sebagai PNS, wiraswasta bahkan ada yang belum memiliki pekerjaan. Desa Limehu ini karena merupakan hasil pemekaran dari desa Limehe barat, maka desa ini masih banyak yang perlu diperbaiki, diadakan atau dengan kata lain desa Limehu ini masih sementara membangun. Lokasi desa Limehu ini juga termasuk dalam daerah yang rawan banjir. Sehingga desa ini masih butuh banyak kegiatan yang setidaknya bisa mengurangi dampak terjadinya banjir. Salah

satu kegiatan yang akan dilakukan adalah melakukan daur ulang sampah rumah tangga berupa handuk/karpet bekas yang disulap menjadi pot bunga cantik dan sederhana. Kegiatan ini sangat bermanfaat buat seluruh warga desa limehu dimana manfaat daur ulang yang paling jelas adalah berkurangnya limbah di tempat pembuangan akhir. Salah satu manfaat utama dari daur ulang, dari skala pribadi hingga regional, adalah membantu mengurangi jumlah sampah yang berkembang biak di pusat-pusat pelayanan sampah TPA.

METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah melalui sosialisasi pemberdayaan masyarakat dalam pemanfaatan sampah rumah tangga sebagai solusi terbaik atasi masalah sampah di Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo. Adapun uraian kegiatan KKN Tematik Desa Membangun yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa di lokasi yang bertempat di Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo adalah :

Lingkup Program Kerja KKNT	Kegiatan
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan inisiasi meningkatkan kehidupan masyarakat desa	<ul style="list-style-type: none">- Sosialisasi pembuatan pot bunga sederhana dari handuk bekas yang masih layak pakai- Pengolahan sampah rumah tangga lainnya yang bisa dimanfaatkan untuk kembali menjadi barang/benda yang bermanfaat- Pelatihan 4R oleh Mahasiswa kepada masyarakat<ul style="list-style-type: none">a) <i>Reduce</i> (Mengurangi)b) <i>Reuse</i> (Menggunakan Kembali)c) <i>Recycle</i> (Mendaur Ulang)d) <i>Replace</i> (Mengganti)
Kegiatan Tambahan Mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Desa Limehu	<ul style="list-style-type: none">- Pelaksanaan jumat bersih yang berlokasi di mesjid terdekat dan lingkungan rumah masing-masing warga yang di damping oleh mahasiswa KKN tematik desa membangun- Senam pagi bersama yang dilakukan sebelum kegiataan jumat bersih- Bersama pemerintah desa Limehu, mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun melakukan pendataan warga masyarakat yang belum di vaksin- Mahasiswa KKN Tematik desa membangun bersama pemerintah desa Limehu melakukan kegiatan vaksinasi pertama- Kegiatan pembagian masker berkaitan dengan kondisi Covid-19 kepada seluruh warga desa Limehu oleh mahasiswa KKN Tematik Desa Membangun Desa Limehu- Kegiatan mengajar yang dilakukan di Sekolah Dasar dan Taman Kanak-Kanak- Kegiatan memberantas buta baca Al Quran- Olah raga
Kegiatan mahasiswa yang berkaitan dengan pendokumentasian pengetahuan	<ul style="list-style-type: none">- Video keseluruhan kegiatan- Dokumentasi- Jurnal pengabdian- Berita manual maupun online- Social media

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk meminimalisir permasalahan sampah maka harus ada pengelolaan sampah sejak dari sumbernya. Pengelolaan sampah merupakan kegiatan yang sistematis, menyeluruh dan berkesinambungan yang meliputi pengurangan dan penanganan

sampah. Pengelolaan sampah perlu dilakukan secara komprehensif dan terpadu dari hulu ke hilir agar memberikan manfaat secara ekonomi, sehat bagi masyarakat dan aman bagi lingkungan serta dapat mengubah perilaku masyarakat. Sebelum melaksanakan program ini, mahasiswa KKNT desa membangun melakukan observasi lapangan di sepanjang jalan yang berada disekitar kantor desa Limehu.

Dari observasi yang telah dilakukan, terlihat di beberapa halaman depan rumah warga terdapat tumpukan kain yang dibuang begitu saja hal ini menyebabkan semakin banyaknya tumpukan sampah atau limbah rumah tangga yang tidak dimanfaatkan. Hal ini sesuai dengan program yang dibawa mahasiswa KKNT untuk melaksanakan program yang bermanfaat bagi masyarakat di desa limehu.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan pada tanggal 25 September 2021 di halaman depan kantor desa limehu dengan tema sosialisasi "Daur Ulang Limbah Rumah Tangga Menjadi Barang yang Bermanfaat bagi Masyarakat dalam Mewujudkan Desa Limehu yang Bersih". Kegiatan ini dihadiri oleh kepala desa, aparat desa, serta masyarakat limehu. Pembuatan pot bunga ini di demonstrasikan langsung oleh mahasiswa.



Gb 1. pengolahan sampah rumah tangga (handuk/karpet bekas)

Untuk proses pembuatan limbah rumah tangga menjadi pot bunga yang memanfaatkan handuk memerlukan alat dan bahan yang akan digunakan dalam pembuatannya yaitu kain bekas (handuk atau karpet), cat warna, kuas, ember, semen, tiang penyangga, sarung tangan, dan gunting. Proses pembuatan pot bunga dimulai dengan mengunting pola yang telah dibentuk pada kain bekas. Selanjutnya kain tersebut dibasahi, lalu kain dimasukkan kedalam adonan semen yang tidak terlalu cair dan tidak terlalu kental. Setelah itu siapkan ember dan penyangga yang berfungsi untuk membentuk pola pot bunga. Kain yang sudah dicelupkan kedalam adonan semen, lalu diletakkan dipermukaan ember yang telah disiapkan sebelumnya. Lalu ditaburi dengan serbuk-serbuk semen sedikit demi sedikit agar proses pengirangan menjadi lebih cepat dan pot bunga menjadi lebih kokoh. Pot bunga di biarkan selama beberapa jam hingga mengering. Pada proses ini pot yang sudah jadi tidak boleh dijemur dibawah sinar matahari karena dapat mengakibatkan keretakan pada permukaan pot. Setelah pot bunga kering mahasiswa selanjutnya mengecat pot bunga tersebut.

PEMBAHASAN

Salah satu solusi yang bisa kita lakukan untuk mengurangi volume sampah adalah daur ulang (*recycle*). Daur ulang merupakan salah satu cara untuk memodifikasi sampah atau barang bekas menjadi barang baru yang bermanfaat dan bernilai ekonomi. Disamping itu juga dalam mendaur ulang limbah/sampah rumah tangga memiliki beberapa manfaat, diantaranya adalah (Putra, 2020) :

1. Mengurangi pencemaran akibat sampah, menghemat energi, dan menjaga sumber daya alam
2. Mencegah timbulnya penyakit di sekitar kita
3. Menambah pengetahuan dan mengasah kreativitas
4. Menghemat pengeluaran
5. Menambah penghasilan

Selain memiliki manfaat, mendaur ulang sampah/limbah rumah tangga juga memiliki tujuan tersendiri jika dilakukan dengan baik. Beberapa tujuan mendaur ulang limbah/sampah rumah tangga adalah :

a) Proses daur ulang menjadi lebih mudah

Sampah jenis anorganik yang sulit terurai dapat didaur ulang menjadi benda yang kembali bermanfaat. Daur ulang sampah ini sebenarnya tidak sulit untuk dilakukan, namun prosesnya seringkali terhambat karena pemilahan atau pengelolaan sampah yang dilakukan belum tepat. Oleh karena itu, pengelolaan sampah yang benar yang dimulai dari setiap rumah tangga dapat betul-betul membantu mempermudah jalannya proses daur ulang.

b) Memperbaiki kesejahteraan masyarakat

Sampah yang telah didaur ulang biasanya dapat dijual kembali menjadi bentuk dan fungsi benda yang berbeda dari sebelumnya. Contohnya sampah *sachet* kopi instan yang dapat disulap menjadi tas belanja atau dompet cantik. Masyarakat yang melakukan proses daur ulang ini secara langsung akan memperoleh keuntungan dari pengelolaan sampah yang baik hingga proses daur ulang yang mudah dilakukan.

c) Mengurangi jumlah sampah di laut

Tujuan pengelolaan sampah yang benar dan tepat lainnya adalah untuk membebaskan laut kita dari tumpukan sampah. Tumpukan sampah yang membahayakan makhluk hidup dan merusak laut merupakan hasil dari pemilahan atau pengelolaan sampah yang sembarangan. Mulailah untuk menjalani kebiasaan baru yang baik dengan mengelola sampah dan membedakannya sesuai jenisnya.

d) Mengubah hidup dan lingkungan menjadi lebih sehat

Hidup dengan lingkungan yang bersih dan sehat merupakan hal yang penting dan utama. Pengelolaan sampah yang tepat dengan mengetahui setiap jenis sampah dan bagaimana cara memilah dan membuangnya dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lingkungan sekitar. Lingkungan yang bersih nantinya akan menjauhkan kita dari segala jenis penyakit berbahaya, sehingga hidup menjadi lebih sehat dan terjaga kualitasnya.

Dari kegiatan sosialisasi ini diharapkan masyarakat dapat mengelola limbah rumah tangga menjadi barang yang bermanfaat dan menjadikan desa limehu sebagai desa yang bersih melalui masyarakat yang kreatif dan inovatif.

KESIMPULAN

Kegiatan daur ulang sampah rumah tangga dalam hal ini adalah karpet/handuk bekas yang dilakukan oleh mahasiswa KKNT desa membangun UNG yang berlokasi di desa limehu adalah salah satu pilihan dan cara yang tepat untuk menerapkan pola hidup sehat dan menciptakan lingkungan yang asri juga bersih. Ini adalah salah satu kegiatan yang akan menjadi kebiasaan yang membantu masyarakat desa limehu selain desa menjadi bersih juga bias membantu menghasilkan uang sambil membantu dalam melestarikan

lingkungan. Pengelolaan sampah atau limbah yang tidak mempergunakan metode dan teknik pengelolaan sampah yang ramah lingkungan selain akan dapat menimbulkan dampak negatif terhadap kesehatan juga akan sangat mengganggu kelestarian fungsi lingkungan baik lingkungan pemukiman, hutan, persawahan, sungai dan lautan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami Team Pengabdian ucapkan pertama, kepada pemerintah Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo yang telah bersedia menerima mahasiswa KKN UNG selama kurang lebih 60 hari, kemudian terima kasih kepada Rektor Universitas Negeri Gorontalo yang telah memberikan kepercayaan kepada kami Team Pengabdian untuk melaksanakan tugas pengabdian pada masyarakat, terima kasih juga kepada bendahara yang telah mendanai kegiatan pengabdian kami, dan teristimewa kepada mahasiswa UNG sebagai peserta KKN Tematik Desa Membangun UNG yang selama 60 hari kerja berada dilokasi Desa Limehu Kecamatan Tabongo Kabupaten Gorontalo dalam menyelesaikan kegiatan KKN.

REFERENSI

- Faisal Wisjachudin, Nuraini Elin. 2010. *Validasi Metode AANC Untuk Pengujian Unsur Mn, Mg dan Cr Pada Cuplikan Sedimen di Sungai Gajahwong, Jurnal Badan Tenaga Nuklir Nasional*, Yogyakarta
- Hayat, Hasan Zayadi. 2018. *Model Inovasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga*. JU-Ke, Volume 2, Nomor 2, Desember 2018, hlm. 131 - 141. [269680-model-inovasi-pengelolaan-sampah-rumah-t-208d562c.pdf](#). Diakses tanggal 22 Juli 2021. Pukul 16.00 WITA
- Naomi Agina. 2021. Manfaat dan Tujuan Pengelolaan Sampah Untuk Manusia Dan Lingkungan. <https://laundry.drop.id/blog/d-laundry/tujuan-pengelolaan-sampah/>. Diakses Tanggal 21 November 2021. Pukul 21.17 Wita
- Pijungwati T. Gayuh. 2021. *Tak Cuma Baik untuk Lingkungan, Ini 5 Manfaat Lain dari Daur Ulang Sampah Rumah Tangga* <https://www.fimela.com/lifestyle/read/4572670/tak-cuma-baik-untuklingkungan-ini-5-manfaat-lain-dari-daur-ulang-sampahrumah tangga#:~:text=Manfaat%20Lingkungan,menghemat%20energi%2C%20dan%20mengurangi%20polusi>. Diakses tanggal 21 November 2021 Pukul 20.10 Wita
- Putra Pranata Rivandi. 2020. *5 Manfaat Mendaur Ulang Limbah, Gak Cuma Baik Untuk Lingkungan*. <https://www.idntimes.com/life/inspiration/rivandi-pranandita-putra/manfaat-mendaur-ulang-sampah-c1c2/5> diakses tanggal 21 November 2021 pukul 20.42 Wita
- Riswan, Henna Rya Sunoko, Agus Hadiyanto. 2011. *Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Kecamatan Daha Selatan*. Jurnal Ilmu Lingkungan Vol.9, No. 1, April 2011. [99955-ID-pengelolaan-sampah-rumah-tangga-di-kecam 2.pdf](#).diakses tanggal 22 Juli 2021. Pukul 15.22 WITA.
- Sulistyorini, Lilis. 2005. *Pengelolaan Sampah Dengan Cara Menjadikannya Kompos*. Jurnal Kesehatan Lingkungan, Volume 2, Nomor 1, Tahun 2005.Hal.77-84.
- Sunarso Siswanto. 2005. *Hukum Pidana Lingkungan Hidup dan Strategi Penyelesaian Sengketa*.Cet. I, Jakarta.PT Rineka Cipta.

- Suprpti. 2020. Pentingnya Memahami Pendidikan Di Sekolah Dasar. <https://radarsemarang.jawapos.com/artikel/untukmu-guruku/2020/02/13/pentingnya-memahami-pendidikan-di-sekolah-dasar/>. Diakses tanggal 21 November 2021. Pukul 21.41 Wita
- Suyoto, Bagong. 2008. *Rumah Tangga Peduli Lingkungan*. Prima Media, Jakarta.
- Suwarna, I Wayan. 2008. *Model Penanggulangan Masalah Sampah Perkotaan Dan Perdesaan*. Makalah disampaikan pada Dies Natalis Universitas Udayana.
- Zulfikar Fahri. 2021. *Manfaat Dan Pentingnya Pendidikan AUD*. <https://www.detik.com/edu/sekolah/d-5614625/ini-manfaat-dan-pentingnya-pendidikan-anak-usia-dini#:~:text=Jakarta%20%2D%20Pendidikan%20anak%20usia%20dini,mengarungi%20kehidupan%20setelah%20dewasa%20kelak>.